



**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN STROKE NON HEMORAGIK
DENGAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RSUD PROF. DR
MARGONO SOEKARDJO**

Karya Ilmiah Akhir Ners

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners

**Disusun Oleh:
Aldian Permana, S. Kep
2022030006**

PEMINATAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**



**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN STROKE NON HEMORAGIK
DENGAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RSUD PROF. DR
MARGONO SOEKARDJO**

Karya Ilmiah Akhir Ners

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners

**Disusun Oleh:
Aldian Permana, S. Kep
2022030006**

PEMINATAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Aldian Permana, S. Kep

NIM : 2022030006

Tanggal : 07 Oktober 2024

Tanda Tangan :

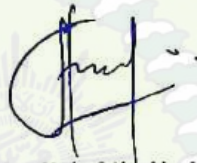


HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN STROKE NON HEMORAGIK
DENGAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RSUD PROF. DR
MARGONO SOEKARDJO**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diujikan pada tanggal 07 Oktober 2024

Pembimbing



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M. Kep)

Mengetahui

Ketua Program Profesi Ners



(Wuri Utami, M. Kep)

PALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Aldian Permana, S. Kep

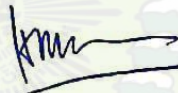
NIM : 2022030006

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIAN : Asuhan Keperawatan Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Gangguan Mobilitas Fisik Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji Satu



(Irmawan Andri Nugroho, M. Kep)

Penguji dua



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M. Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : Oktober 2024

iv Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada makhluk-Nya sehingga dapat mengenali dunia dengan ilmu pengetahuan untuk kemaslahatan ummat manusia serta memberikan nikmat sehat dan sempat sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Gangguan Mobilitas Fisik Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo” ini tepat pada waktunya. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih atas terselesaikannya proposal Karya Ilmiah Akhir Ners ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kemudahan dan kelancaran
2. Kedua orang tua saya bapak Sugiyat dan ibu Hotijah yang selama ini telah memberikan motivasi, support dan do'a terbaik.
3. RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo selaku tempat studi kasus ini dilakukan.
4. Dr. Hj. Herniyatun, M. Kep, Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Hendri Tamara Yudha, S.Kep.Ns., M. Kep selaku pembimbing satu Karya Ilmiah Akhir Ners Peminatan Keperawatan Medikal Bedah.
6. Irmawan Andri Nugroho, M. kep selaku pembimbing dua dan penguji Karya Ilmiah Akhir Ners keperawatan Jiwa.
7. Wuri Utami, M. Kep selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
8. Seluruh dosen pengajar Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Profesi Ners Tahun 2022 yang selalu memberikan semangat dan inspirasi setiap saat.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan penulisan proposal Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan berharap ada saran untuk penulisan yang lebih baik kedepannya.

Gombong, 07 Oktober 2024

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aldian Permana
NIM : 2022030006
Program studi : Pendidikan Profesi Ners
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Besar Royalti Nonklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN STROKE NON HEMORAGIK
DENGAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RSUD PROF. DR.
MARGONO SOEKARDJO**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Nonklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalin media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Gombong, Kebumen
Pada tanggal : 07 Oktober 2024

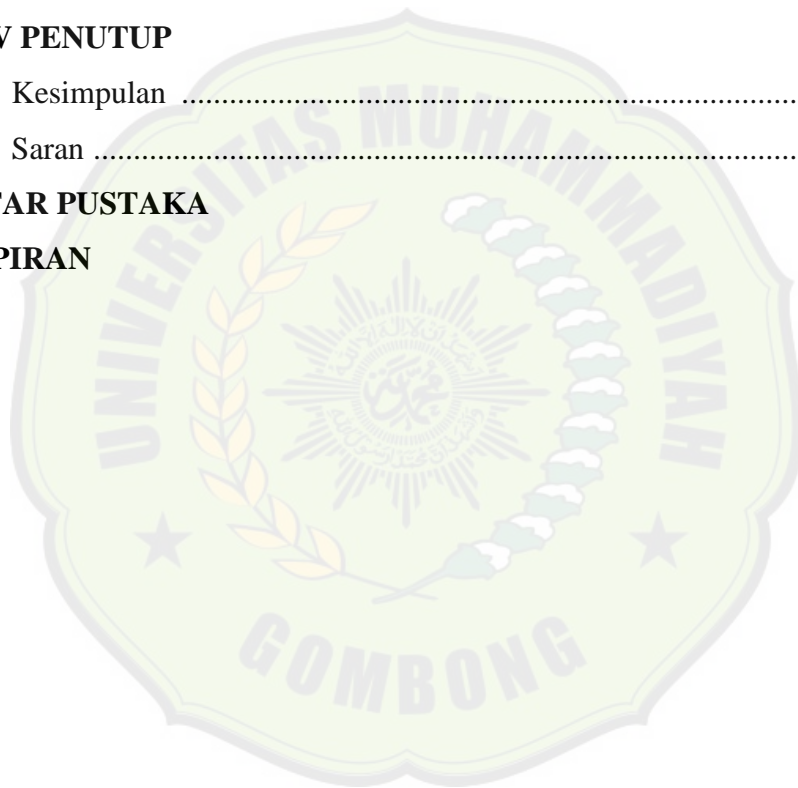
Yang menyatakan


(Aldian Permana, S. Kep)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORSINILITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Medis	7
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan	17
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	21
D. Kerangka Konsep	31
BAB III METODE	
A. Jenis/Desain Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners	32
B. Subjek Studi Kasus	32
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	33
D. Fokus Studi Kasus	33
E. Definisi Operasional	33
F. Instrumen Studi Kasus	34
G. Metode Pengumpulan Data	35

H. Analisis Data dan Penyajian Data	37
I. Etika Studi Kasus	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Lahan Praktik	39
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	45
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	68
D. Pembahasan	71
E. Keterbatasan Studi Kasus	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skala <i>Gasglow Coma Scale</i>	23
Tabel 2.2 Tabel Skala Kekuatan Otot	24
Tabel 2.3 SOP Genggam Bola Karet	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional	31
Tabel 4.1 Daftar fasilitas di ruang Anyelir.....	41
Tabel 4.2 Ketenagakerjaan di ruang Anyelir	42
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi 4 besar penyakit berdasarkan BOR periode Februari – Mei 2023.....	42
Tabel 4.4 Karakteristik Pasien Stroke Non Hemoragik.....	68
Tabel 4.5 Lembar Observasi Tindakan	70
Tabel 4.6 Perbandingan Kekuatan Otot Sebelum dan Sesudah dilakukan Latihan.....	77

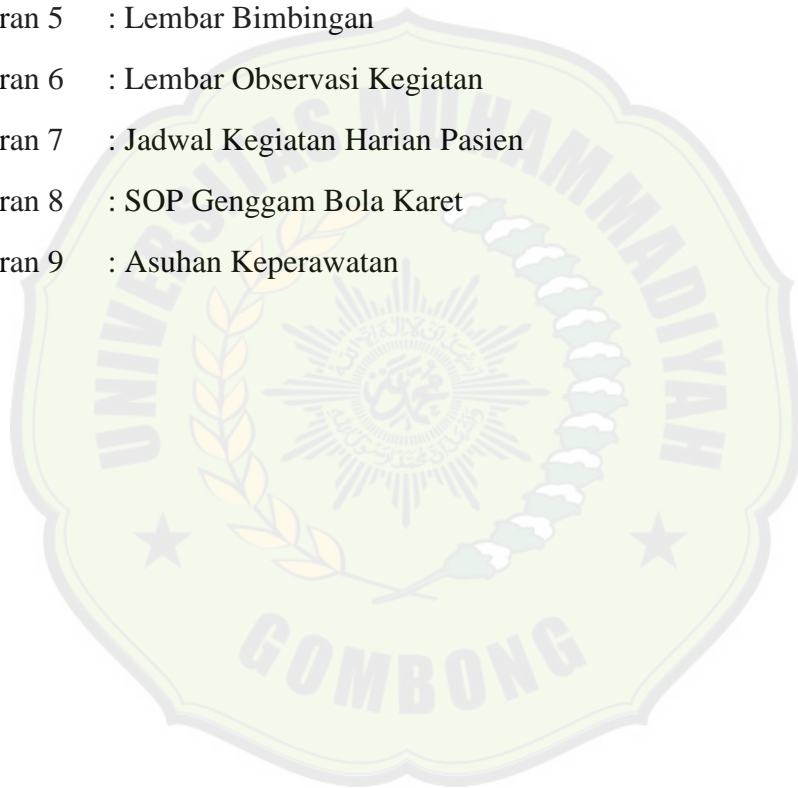
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pathway Stroke	14
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 3 : Informed Consent
- Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 6 : Lembar Observasi Kegiatan
- Lampiran 7 : Jadwal Kegiatan Harian Pasien
- Lampiran 8 : SOP Genggam Bola Karet
- Lampiran 9 : Asuhan Keperawatan



Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, September 2023
Aldian Permana¹⁾, Hendri Tamara Yuda²⁾
aldianprmna@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DENGAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARDJO

Latar Belakang: Pasien stroke umumnya mengalami masalah kelemahan otot, kondisi ini akan menyulitkan penderita melakukan pergerakan. Gangguan gerak akibat kelemahan otot ini terjadi karena adanya kerusakan susunan saraf pada otak. Hal tersebut memberikan dampak pada *Activity Daily Living* (ADL) dimana seseorang akan tergantung pada orang lain baik sebagian dibantu maupun ketergantungan total.

Tujuan: Memaparkan asuhan keperawatan pada pasien *Stroke Non Hemoragik* (SNH) dengan masalah keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Subjek studi kasus yaitu 5 pasien *Stroke Non Hemoragik* sesuai dengan kriteria Inklusi dan eksklusi.

Hasil Asuhan Keperawatan: Hasil evaluasi studi kasus yang telah dilakukan penulis dengan inovasi genggam bola karet kepada lima pasien 3x24 jam selama 10-15 menit diketahui terjadi peningkatan pergerakan ekstermitas atas, peningkatan kekuatan otot ekstermitas atas, peningkatan rentang gerak, dan kaku sendi menurun dengan skala kekuatan otot sebelum dilakukan 3 dan setelah dilakukan tindakan menjadi 4.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh pemberian terapi ROM Pasif Genggam Bola Karet terhadap peningkatan kekuatan otot ekstermitas atas penderita *Stroke Non Hemoragik* (SNH) di ruang Anyelir RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto.

Rekomendasi: Diharapkan perawat dapat mengaplikasikan secara optimal ROM pasif aktif dengan inovasi genggam bola karet sebagai terapi komplementer, sehingga dapat meningkatkan mutu rumah sakit dan mempercepat kesembuhan pasien.

Kata Kunci: *Gangguan Mobilitas Fisik, Genggam Bola Karet, Stroke Non Hemoragik*

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Professional Nurse Education Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Final Scientific Paper-Nurse, September 2023
Aldian Permana¹⁾, Hendri Tamara Yuda²⁾
aldianprmna@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR NON-HEMORRHAGIC STROKE PATIENTS WITH IMPAIRED PHYSICAL MOBILITY AT RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARDJO

Background: Stroke patients generally experience muscle weakness problems, this condition will make it difficult for patients to move. Movement disorders due to muscle weakness occur due to damage to the nervous system in the brain. This has an impact on Activity Daily Living (ADL) where a person will depend on others either partially assisted or total dependence.

Objective: Presenting nursing care to Non-Hemorrhagic Stroke (SNH) patients with nursing problems with Physical Mobility Disorders.

Method: This research uses the case study method. The subjects of the case study were 5 Non-Hemorrhagic Stroke patients in accordance with the criteria of Inclusion and Exclusion.

Results: The results of the evaluation of a case study that has been carried out by the author with the innovation of hand-holding rubber balls to five patients 3x24 hours for 10-15 minutes are known to increase the movement of upper extremity, increase in upper extremity muscle strength, increase in range of motion, and joint stiffness decreased with the scale of muscle strength before 3 and after the action to 4.

Conclusion: There is an effect of giving Rubber Ball Handheld Passive ROM therapy on increasing extremity muscle strength in patients with Non-Hemorrhagic Stroke (SNH) in the Carnation room of RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto

Recommendation: It is hoped that nurses can optimally apply active passive ROM with the innovation of rubber ball hand-held as a complementary therapy, so as to improve the quality of the hospital and accelerate patient recovery.

Keywords: Impaired Physical Mobility, Rubber Ball Handling, Non Hemorrhagic Stroke

¹⁾ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke merupakan suatu jenis penyakit yang disebabkan oleh sumbatan pada pembuluh darah maupun karena adanya perdarahan pada otak akibat pecahnya pembuluh darah yang mengakibatkan terhambatnya aliran darah yang membawa oksigen dan nutrisi ke otak. Apabila kondisi ini berlangsung dalam waktu yang lama maka dapat menyebabkan kerusakan pada sel otak Sholihany, Waluyo, & Irawati (2021). Beberapa tanda dan gejala yang umum muncul akibat kerusakan pada sel otak seperti: kehilangan kekuatan pada sisi tubuh, kesulitan melakukan aktivitas dan berjalan, bingung, gangguan bicara, adanya masalah penglihatan, hingga hilangnya keseimbangan (Setyoadi, Nasution, & Kardinasari, 2018).

Stroke menjadi penyakit yang penting untuk diatasi karena prevalensinya yang tinggi dan cenderung terus meningkat serta dampaknya yang dapat menyebabkan kecacatan sampai kematian. Menurut Organisasi Stroke Dunia (*World Stroke Organization*), stroke mempengaruhi 1 dari 4 orang di dunia. Pada tahun 2019, sekitar 12,2 juta orang menderita stroke, dimana lebih dari setengahnya mengalami kematian akibat stroke (World Stroke Organization, 2022). Sedangkan prevalensi stroke di Indonesia pada tahun 2018 berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk usia ≥ 15 tahun sebesar (10,9%) atau diperkirakan sebanyak 2.120.362 penduduk Indonesia menderita stroke (Kemenkes RI, 2018).

Jumlah kasus stroke di Jawa Tengah dapat ditekan dari tahun ke tahun, pada tahun 2017 kasus stroke di Jawa Tengah sebanyak 29.120 atau 2,61% dari jumlah keseluruhan penyakit tidak menular, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 8,38% atau setara dengan 554.370 penderita, tahun 2019 menurun menjadi 3,77% atau 115.776 kasus, tahun 2020 kembali terjadi penurunan menjadi 1,23% atau 43.547 dan pada tahun 2021 pada triwulan pertama sejumlah 1,23% atau sebanyak 10.797 (Dinkes Jateng, 2021).

Stroke sebagai bagian dari penyakit kardioserebrovaskuler yang digolongkan ke dalam penyakit katastrofik karena mempunyai dampak luas secara ekonomi dan sosial. Jumlah pasien stroke selalu meningkat setiap tahunnya, sehingga biaya pelayanan kesehatan semakin tinggi BPJS (2018). Lamanya pasien dirawat inap menjadi indikator penting dalam menentukan keberhasilan terapi yang telah diberikan di rumah sakit dan besarnya beban biaya rumah sakit yang harus dikeluarkan (Nirmalasari, Nofiyanto, & Hidayati, 2020).

Faktor risiko stroke hampir sama seperti faktor risiko penyakit jantung coroner dan penyakit pembuluh darah lainnya. Hipertensi, peningkatan kadar lemak, diabetes, merokok, obesitas, gaya hidup kurang gerak merupakan faktor risiko yang menyebabkan stroke. Mengubah gaya hidup dengan cara mengurangi rokok, meningkatkan aktifitas fisik, diet disebut sebagai upaya strategi yang dapat mencegah dan menurunkan kematian akibat stroke (Kemenkes RI, Repositori Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2020).

Pasien stroke umumnya mengalami masalah pada kelemahan otot, tentu kondisi ini akan menyulitkan penderita melakukan pergerakan. Gangguan gerak akibat kelemahan otot ini terjadi karena adanya kerusakan susunan saraf pada otak dan kekakuan pada otot dan sendi yang dapat menimbulkan masalah kemandirian pasien paska stroke. Sebesar 80% pasien stroke mengalami kelemahan pada salah satu sisi tubuh/ hemiparese. Hal tersebut memberikan dampak pada *Activity Daily Living* (ADL) dimana seseorang akan tergantung pada orang lain baik sebagian dibantu maupun ketergantungan total (Saksono, Siwi, & Putranti, 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut masalah keperawatan yang dialami pasien stroke adalah Gangguan mobilitas fisik. Gangguan mobilitas yaitu keterbatasan dalam gerak fisik atau lebih ekstremitas secara mandiri Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2017). Akibat dari kelemahan atau kelumpuhan akan menimbulkan gangguan mobilitas fisik dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Intervensi utama yang dilakukan pada pasien stroke yang mengalami gangguan mobilitas fisik yaitu dukungan ambulasi dan mobilisasi. Dukungan ambulasi yaitu

memfasilitasi untuk meningkatkan aktivitas pergerakan fisik (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2018).

Terapi rehabilitas yang dapat diberikan pada pasien stroke yaitu mobilisasi persendian dengan latihan *range of motion* (ROM). *Range Of Motion* (ROM) adalah latihan yang dilakukan untuk mempertahankan atau memperbaiki tingkat kesempurnaan kemampuan pergerakan sendi secara normal dan lengkap untuk meningkatkan massa otot dan tonus Anggriani, Sulaiman, & Roni (2018). Beberapa penelitian menyebutkan bahwa terapi ROM efektif untuk meningkatkan kekuatan pada pasien stroke. Seperti studi literature yang dilakukan oleh Anggraini, *et al.*, (2022) yang menyebutkan bahwa latihan ROM efektif dalam meningkatkan kekuatan otot guna untuk memperbaiki tonus otot dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Latihan ROM ini dapat dilakukan secara dini sehingga dapat mempercepat pemulihan serta memperbaiki syaraf pada otot. Pemberian latihan ROM dianjurkan sebanyak dua kali dalam sehari dan minimal pemberian selama 10-15 menit, hal ini dapat memberikan efek yang positif terhadap pasien stroke seperti meningkatkan tonus otot, memperlancar peredaran darah.

Saat ini semakin berkembang latihan untuk meningkatkan Latihan untuk menstimulasi kekuatan otot ekstermitas atas dan gerak pada jari-jari tangan. Salah satunya adalah kombinasi ROM dan terapi genggam bola karet, latihan ini difokuskan dengan latihan menggenggam dimana gerakan mengepalkan/ menggenggam tangan rapatrapat akan menggerakkan otot-otot untuk membantu membangkitkan kembali kendali otak terhadap otot-otot tersebut. Latihan gerakan ROM dengan bola karet akan merangsang serat-serat otot untuk berkontraksi. Latihan ROM terutama pada jari-jari tangan yang penting untuk aktivitas keseharian meliputi latihan-latihan seperti adduksi, abduksi, fleksi, serta ekstensi, latihan ini diberikan 2 kali sehari selama 8 hari (Faridah , Sukarmin, & Kuati, 2019).

Sedangkan menurut Wedri, Sukawana, & Sukarja (2017) latihan genggam pada tangan dapat dilakukan dengan menggunakan bola karet karena paling mudah dan praktis, lakukan koreksi pada jari-jari agar menggenggam

sempurna, kemudian posisi *wrist joint* 45° , selanjutnya berikan instruksi untuk menggenggam kuat selama lima detik, kemudian rileks, ini dilakukan pengulangan sebanyak 7 kali. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti & Bistara (2019) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara *Range Of Motion (ROM)* terhadap kekuatan otot pada pasien *stroke* karena setiap responden mengalami peningkatan skala kekuatan otot setelah dilakukan *ROM* dengan cara menggenggam bola.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Habib, Ahyana, & Kamal (2022) hasil dari asuhan keperawatan yang telah diberikan dengan focus intervensi *range of motion* aktif dan pasif, latihan menggenggam menggunakan bola kecil, head up 30° , terapi dzikir, pemantauan kadar gula darah serta pemantauan resiko jatuh, kondisi pasien membaik, kekuatan otot pada ekstremitas kanan pasien mengalami peningkatan, komunikasi verbal membaik, kadar gula darah stabil, kecemasan berkurang, dan pasien tidak mengalami jatuh, namun masalah resiko defisit nutrisi pada pasien tidak teratasi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada hari Jum'at, 17 Februari 2023 diruang Amarilis RSUD Geriatri Prof. Dr. Margono Soekardjo didapatkan data jumlah pasien dengan *Stroke-Non Hemoragik* sebanyak 7 pasien, setelah dilakukan intervensi selama 3 hari berturut-turut kepada 2 pasien dengan kekuatan otot skala 3 didapatkan hasil pada evaluasi hari ke-4 pasien mengalami peningkatan kekuatan otot dari skala 3 menjadi skala 4. Pasien dibantu keluarga melakukan secara rutin latihan genggam bola karet meski tanpa pengawasan peneliti dengan menyesuaikan jadwal latihan yang sudah disepakati sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah studi kasus asuhan keperawatan pada pasien *stroke non hemoragik* dengan penerapan terapi *ROM* dan latihan genggam bola karet untuk meningkatkan mobilitas fisik ekstermitas atas di Ruang Amarilis RSUD Geriyatri Prof. Dr Margono Soekardjo.

B. Tujuan

Adapun tujuan dilakukannya analisis asuhan keperawatan ini diantaranya adalah:

1. Tujuan Umum

Memaparkan hasil asuhan keperawatan pemberian terapi genggam bola karet pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik di di Ruang Ruang Amarilis RS Prof. Dr Margono Soekardjo

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian asuhan keperawatan pada pasien Stroke *Stroke-Non Hemoragik* dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik.
- b. Memaparkan hasil analisa data dan diagnose keperawatan pada pasien Stroke di Ruang Amarilis RS Prof. Dr Margono Soekardjo
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien *Stroke-Non Hemoragik* dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik.
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada pasien *Stroke-Non Hemoragik* dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik.
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada pasesin *Stroke-Non Hemoragik* dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik.
- f. Memaparkan hasil analisa pemberian terapi genggam bola karet terhadap kekuatan otot ekstermitas atas pasien *Stroke-Non Hemoragik* di Ruang Amarilis RS Prof. Dr Margono Soekardjo

C. Manfaat

1. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Hasil studi kasus yang dilakukan diharapkan dapat menjadi referensi, bahan bacaan serta rujukan dalam pengembangan penelitian dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien *Stroke-Non Hemoragik*.

2. Manfaat Aplikatif

a) Manfaat Untuk Penulis

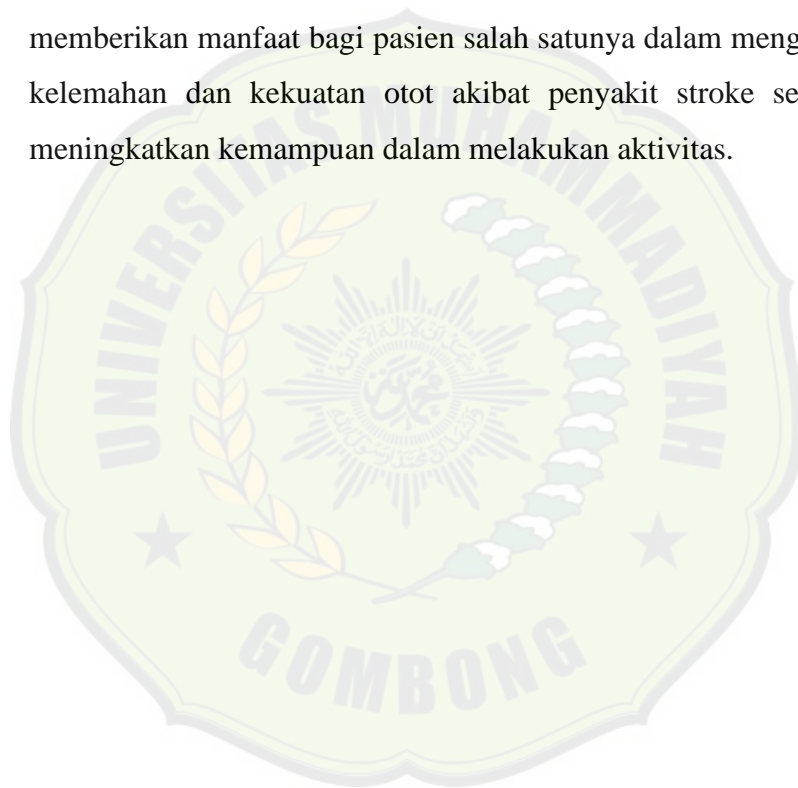
Penulisan ini dapat menambah pengetahuan penulis serta melatih ketrampilan penulis dalam membuat sebuah karya ilmiah.

b) Manfaat Bagi Rumah Sakit

Hasil analisis ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan asuhan keperawatan dan edukasi baik bagi pasien dan keluarga dalam mengatasi masalah penurunan kekuatan otot akibat *Stroke-Non Hemoragik*.

c) Manfaat Bagi Pasien

Hasil analisis asuhan keperawatan pada karya ilmiah ini diharapkan memberikan manfaat bagi pasien salah satunya dalam mengatasi masalah kelemahan dan kekuatan otot akibat penyakit stroke sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan aktivitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L. (2019). Determinana Hipertensi pada Lanjut Usia. *Jambura Health and Sport Journal Vol. 1 No. 2e-ISSN: 2656-2863*, 82-87.
- AHA. (2015). Heart Disease and Stroke Statistics 2015. *American Heart Association*.
- Anggraini, V. D., Qasanah, S. N., Praditya, G., Widiastuti, A., & Palupi, D. L. (2022). Efek Range of Motion pada Pasien Stroke : Literature Riview. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESNAS) ISBN : 978-623-97527-0-5*, 191-200.
- Anggriani, Z., Sulaiman, & Roni, G. (2018). Pengaruh ROM (Range Of Motion) Terhadap Kekuatan Otot Ekstermitas Pada Pasien Stroke Non Hemoragic. *Jurnal Riset Hesti Medan Vol. 3 No. 2*, 64-72.
- Annisyah. (2020). Asuhan Keperawatan Terapi Latihan Pada Pasien Stroke di Ruang Stroke RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. *Karya Ilmiah Akhir Ners Poltekkes Kemenkes Bengkulu*.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmawita, H., Ahyana, & Kamal, A. (2022). Kombinasi Latihan ROM dan Bola Karet pada Pasien Stroke Iskemik dengan Hemiparesis : Suatu Studi Kasus. *JIM FKep Vol. 1 No. 3*, 108-113.
- BPJS. (2018). *Kesehatan dalam Slide Paparan Dit. P2PTM*. Retrieved from <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/subdit-penyakit-diabetes-melitus-dan-gangguan-metabolik/jaminan-kesehatan-nasional-kita>
- Budi, H., Bahar, I., & Sasmita, H. (2019). Faktor Resiko Stroke pada Usia Produktif di Rumah Sakit Stroke Nasional (RSSN) Buki Tinggi. *Journal of Indonesian National Nurses Assosiation Vol. 3 No.3 DOI: http://dx.doi.org/10.32419/jppni.v3i3.163*, 129-140.
- Dinkes Jateng. (2021). Buku Saku Kesehatan Tahun 2021 Triwulan 1. *Pemerintah Provinsi Jawa Tengah*, 67-68.
- Faridah , U., Sukarmin, & Kuati, S. (2019). Pengaruh ROM Exercise Bola Karet Terhadap Kekuatan Otot Genggam Pasien Stroke di RSUD RAA Soewondo Pati. *Indonesia Jurnal Perawat Vol.3 No.1*, 36-43.
- Gofir, A. (2020). *Tatalaksana Stroke dan Penyakit Vaskuler Lain*. Yogyakarta: UGM Press.

- Guyton, & Hall. (2011). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Singapore: Elsevier.
- Habib, N., Ahyana, & Kamal, A. (2022). Penerapan Range of Motion dan Latihan Menggenggam pada Pasien Stroke: Suatu Studi Kasus. *Studi Kasus JIM FKep Volume I Nomor 2*, 68-75.
- Hardika, B. D., Yuwono, M., & Zulkarnain, H. (2020). Faktor Risiko yang Mempengaruhi Terjadinya Stroke Non Hemoragik pada Pasien di RS RK Charitas dan RS Myria Palembang. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi Vol. 9 No. 2 Doi: 10.36565/jab.v9i2.234*, 268-274.
- Helmi, Z. N. (2013). *Buku Aja Gangguan Muskuloskeletal*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hentu, A. S., Rochmawati, E., & Firmawati, E. (2018). Efektivitas Latihan ROM dan Bola Karet Terhadap Peningkatan Kekuatan Menggenggam dan Fungsi Menggenggam Pada Pasien Stroke di RSUD Sleman. *Media Ilmu Kesehatan Vol. 7, No. 2 E-ISSN 2548-6268*, 149-155.
- Herdman, H. K. (2015). *Diagnosis Keperawatan: Defenisi & Klasifikasi 2015-2017 Edisi 10*. Jakarta: EGC.
- Herlina, Yudha, F., Kurniasari, S., & Pradipta, Y. N. (2022). Pengaruh Pemerian Tekik Range of Motion (ROM) Terhadap Kekuatan Otot pada Pasien Stroke Non Hemoragik (SNH). *Jurnal Kesehatan STIKes IMC Bintaro*, 1-6.
- Hisni, D., Saputri, M. E., & Sujarni. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stroke Iskemik di Instalansi Fisioterapi Rumah Sakit Pluit Jakarta Utara Periode Tahun 2021. *Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer Vol. 2 No. 1 ISSN: 2775-8958*, 140-150.
- Irfan, M. (2012). *Fisioterapi Bagi Insan Stroke*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Karangan, B. P., & Setyawati, T. (2022). Gambaran Pasien Stroke di RS Undata Periode Mei-Juni 2021. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Vol. 7 No. 1 e-ISSN: 2850-7390*, 55-61.
- Kasron. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Sidtem Kardiovaskuler*. Yogyakarta: CV Trans Info Media.
- Kemenkes RI. (2020, Juni 19). *Repositori Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan*. Retrieved from Laporan Nasional Riskesdas 2018: <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas/>
- Kemenkes RI. (2021). *Latihan Fisik Mencegah Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: P2PTM Kemenkes RI.
- Kholifah, S. N., & Widagdo, W. (2016). *Keperawatan Keluarga dan Komunitas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Muttaqin, A. (2014). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler dan Hematologi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nadhifah, T. A., & Sjarqiah, U. (2022). Gambaran Pasien Stroke pada Lansia di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura Tahun 2019. *Muhammadiyah Journal of Geriatric Vol. 3 No. 1 DOI: 10.24853/mujg.3.1.23-30*, 23-30.
- Nirmalasari, N., Nofiyanto, M., & Hidayati, R. W. (2020). Lama Hari Rawat Pasien Stroke. *Jurnal Ilmu Kesehatan Interest Vol. 2 No. 9 DOI: https://doi.org/10.37341/Interest.v9i2.196*, 117-268.
- Nugroho, N. W., Wibowo, T. H., & Novitasari, D. (2023). Gambaran Tekanan Darah dan IMT pada Pasien Stroke di Puskesmas Kemangkon. *Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 3 No. 10 ISSN: 2722-9467, 7827-7834*.
- Nurarif, H. A., & Kusuma, H. (2015). *Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosis Medis & Nanda NIC NOC Jilid 3*. Yogyakarta: Mediacion Publishing.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (P.P. Lestari, Ed) (4th ed)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Padila. (2012). *Buku Ajar: Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Paizer, D. (2020). Pengaruh Terapi Latihan Range Of Motion (ROM) dengan Bola Karet Terhadap Kekuatan Otot Genggam Pada Penderita Stroke. *Jurnal Kesehatan, Vol. 9, No. 2*.
- Pajri Ds, R. N., Safri, & Dewi, Y. I. (2019). Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Stroke. *Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau, 436-444*.
- Potter, A., & Perry, A. (2012). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Radharani, R. (2020). Kompres Jahe Hangat dapat Menurunkan Intensitas Nyeri pada Pasien Gout Artritis. *Jurnal Ilmu Kesehatan Sandi Husada, 573-578*.
- Rahmawati, D. Y., & Yuda, H. T. (2023). Efektivitas ROM dan Terapi Genggam Bola Karet dalam Peningkatan Kekuatan Otot Pasien Stroke. *URECOL (University Research Colloquium) e-ISSN : 2621-0584, 969-974*.

- Razdiq, Z. M., & Imran, Y. (2020). Hubungan Antara Tekanan Darah dengan Keperahan Stroke Menggunakan National Institute Health Stroke Scale. *Jurnal Biomedikadan Kesehatan Vol. 3 No. 1* <https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2020.v3.15-20>, 15-20.
- Rismawan, W., Lestari, A. M., & Irmayanti, E. (2021). Gambaran Kualitas Hidup dan Karakteristik Pasien Pasca Stroke di Poli Syaraf RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada Vol. 21 No. 2* , 247-262.
- Saksono, T., Siwi, A. S., & Putranti, D. P. (2022). Asuhan Keperawatan Hambatan Mobilitas Fisik pada Pasien dengan Stroke Iskemik. *Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 3 No. 7 ISSN 2722-9467, 7125-7132*.
- Saputra, D. G., Dewi, N. R., & Ayubana, S. (2022). Penerapan Terapi Menggenggam Bola Karet Terhadap PERUBAHAN Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke dengan Hemiparese di Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda Vol. 2 No. 3 ISSN : 2807-3469, 308-312*.
- Setyoadi, S., Nasution, T. H., & Kardinasari, A. (2018). Family Support in Improving Independence of Stroke Patients. *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Science) Vol. 6 No. 1* <https://doi.org/10.21776/ub.jurnalilmukeperawatan>, 96-107.
- Sholihany, R. F., Waluyo, A., & Irawati, D. (2021). Latihan ROM Pasif Unilateral dan Bilateral Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Akibat Stroke Iskemik. *Jurnal Keperawatan Silampari Volume 4, Nomor 2 DOI: https://doi.org/10.31539/jks.v4i2.1920, 706-717*.
- Sofyan, A. M., Sihombing, I. Y., & Hamra, Y. (2021). Hubungan Umur, Jenis Kelamin, dan Hipertensi dengan Kejadian Stroke. *Jurnal Medika Sainatika Vol. 7 No. 2, 24-30*.
- Sudoyo, A. W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., & Setiati, S. (2014). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi VI*. Jakarta: Interna Publishing.
- Sugiyah, Adriani, P., & Nova, R. (2021). Gambaran Post Power Syndrome pada Pasien Stroke di Ruang Rawat Inap RSUD Ajibarang. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ISSN: 2809-2767, 1244-1251*.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susanti, & Bistara, D. N. (2019). Pengaruh Range of Motion terhadap Kekuatan Otot pada Pasien Stroke. *Jurnal Kesehatan Vokasional, Vol. 4 No. 2 DOI: https://doi.org/10.22146/jkesvo.44497, 112-117*.

- Suwaryo, P. A., Widodo, W. T., & Setianingsih, E. (2019). Faktor Resiko yang Mempengaruhi Kejadian Stroke. *Jurnal Keperawatan Vol. 11 No. 4 e-ISSN: 2549-8118*, 251-260.
- Tarwoto. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah: Gangguan Sistem Persarafan Edisi II*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia. Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Pengurus Pusat DPP PPNI.
- Umifaridah, Sukarmin, & Kuati, S. (2018). Pengaruh Rom Exercise Bola Karet Terhadap Kekuatan Otot Genggam Pasien Stroke Di Rsud Raa Soewondo Pati. *Jurnal Perawat Indonesia Vol.3 No.1*.
- Wedri, N. M., Sukawana, I. W., & Sukaraja, I. M. (2017). Pemberian Latihan ROM dengan Bola Karet Terhadap Kekuatan Otot Tangan Pasien Stroke. *Jurnal Gema Keperawatan Vol. 10 No. 1*, 41-45.
- Wedri, N. M., Sukawana, I. W., & Sukarja, I. M. (2017). Pemberian Latihan ROM dengan Bola Karet Terhadap Kekuatan Otot Tangan Pasien Stroke Non Hemoragik. *Jurnal Gema Keperawatan. Volume 10, Nomor 1*, 41-45.
- Widuri, H. (2010). *Asuhan Keperawatan Pada Lanjut Usia Ditatanan Klinik*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Yuniadi, Y., Hermanto, D. Y., & Siswanto, B. B. (2017). *Buku Ajar Kardiovaskuler Jilid 2*. Jakarta: Sagung Seto.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN

Asuhan Keperawatan Pasien Stroke dengan Gangguan Mobilitas Fisik Di Ruang
Anyelir RSUD Geriyatri Prof. Dr Margono Soekardjo

NO	Jenis Kegiatan	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Juli 2023	Ags 2023	Sep 2023
1	Pengajuan Tema dan Judul										
2	Penyusunan Proposal										
3	Ujian Proposal										
4	Implementasi Keperawatan										
5	Penyusunan Bab 4 & 5										
6	Ujian Hasil										

Lampiran 2. Hasil Uji Plagiarisme

HASIL UJI PLAGIARISME

	<p>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com</p>
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik di RSUD Prof. DR. Margono Soekardjo
Nama : Aldian Permana
NIM : 2022030006
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 20%

Gombong, 20 September 2023

Pustakawan


(...Desy Setijawati, M.A)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3. Inform Consent

INFORM CONSENT

Nama : Aldian Permana

Nim : 2022030006

Program Studi : Profesi Ners Reguler A

Saya mahasiswa profesi ners reguler A di Universitas Muhammadiyah Gombong akan melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Pasien Stroke dengan Gangguan Mobilitas Fisik Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo”. Analisis asuhan keperawatan ini bertujuan untuk pengaruh pemberian intervensi ROM dengan bola karet terhadap kekuatan otot pasien stroke di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo. Studi kasus ini melibatkan 5 orang pasien penderita stroke.

Saya juga menjamin dalam proses dan hasil analisa asuhan keperawatan ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil analisis asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi para responden untuk mengatasi gangguan mobilitas akibat menurunnya kekuatan otot. Asuhan keperawatan ini menggunakan inovasi penggunaan bola karet untuk melakukan latihan pada ekstermitas atas, kegiatan ini akan di pantau menggunakan lembar observasi yang sudah di sediakan. Saya menghormati keinginan anda untuk tidak ikut menjadi responden. Saya akan menjaga kerahasiaan anda sebagai responden dalam penelitian ini. Data yang terkumpul akan disimpan dengan baik dan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini responden tidak perlu menulis nama cukup menuliskan inisial nama.

Gombong, September 2023

Penulis

Lampiran 4. Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jeis kelamin :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi responden dalam studi kasus ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Gombong, Mei 2023

Saksi

Yang menyatakan

(Aldian Permana)

(.....)

Lampiran 5. Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM
PROFESI
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Aldian Permana
NIM : 2022030006
Pembimbing : Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
05 November 2022	Konsul Judul	
12 November 2022	Acc judul, lanjut BAB 1	
23 November 2022	Konsul BAB 1 1. Judul dirubah sedikit 2. Latar belakang ditambah penelitian terdahulu dan metodenya, efisienkan sumber 3. Tambahkan hasil survey wawancara	
05 Desember 2022	Acc BAB 1 lanjut BAB 2	
02 Januari 2023	Konsul BAB 2 dan BAB 3 1. Tambahkan penelitian sebelumnya di latar belakang	

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners
Program Profesi



Wuri Utqni, M.Kep



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM
PROFESI

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Aldian Permana
NIM : 2022030006
Pembimbing : Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
24 Mei 2023	Konsul BAB 4 - 5	
30 Mei 2023	Konsul revision bab 4 - 5	
05 Juni 2023	ACC lanjut Tumitin	

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners
Program Profesi



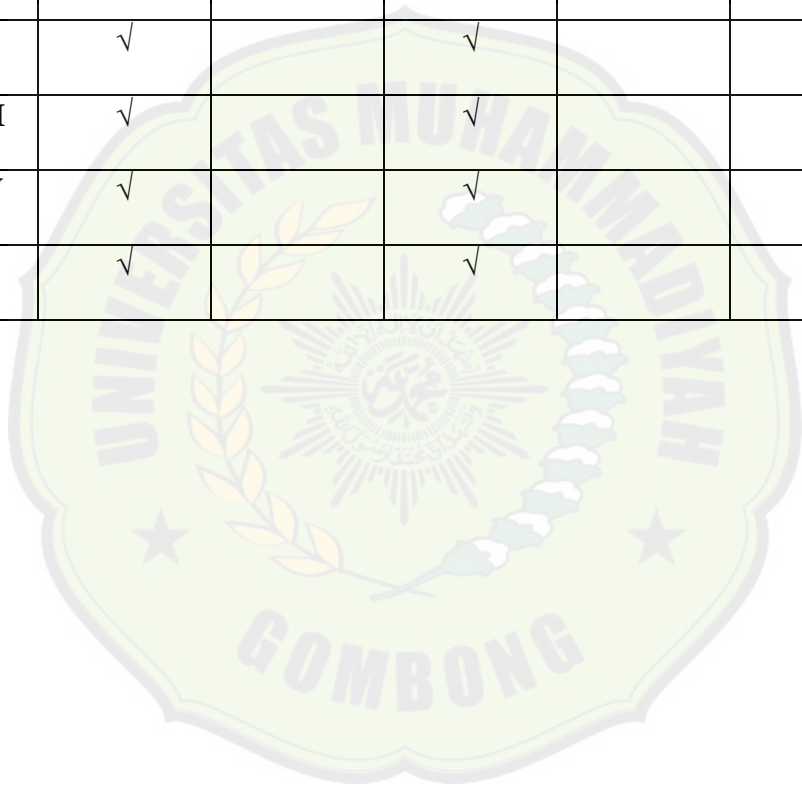
Wuri Utami, M.Kep

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 7. Jadwal Kegiatan Pasien

JADWAL HARIAN PASIEN TERAPI GENGAM BOLA KARET

Inisial Nama	HARI KE-1		HARI KE-2		HARI KE-3	
	Dilakukan	Tidak Dilakukan	Dilakukan	Tidak Dilakukan	Dilakukan	Tidak Dilakukan
Pasien I	√			√	√	
Pasien II	√		√		√	
Pasien III	√		√		√	
Pasien IV	√		√		√	
Pasien V	√		√		√	



Lampiran 8. SOP Genggam Bola Karet

SOP GENGGRAM BOLA KARET

Pengertian	Terapi Mengenggam Bola Karet adalah satu terapi ROM (non farmakologi) untuk meningkatkan kekuatan otot tubuh. mengenggam bola merupakan bentuk latihan gerak pasif aktif yang dihasilkan oleh kontraksi otot sendiri dengan bantuan gaya dari luar seperti terapis, dan alat mekanis (Tegar, 2011).
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan kekuatan otot tubuh2. Memperbaiki tonus otot maupun refleks tendon yang mengalami kelemahan3. Mesntimulus motorik pada tangan akan diteruskan ke otak4. Membantu membangkitkan kembali kendali otak terhadap otot-otot
Peralatan	<ol style="list-style-type: none">1. Bola karet2. Lembar pengukuran kekuatan otot
Prosedur Pelaksanaan	<p>E. Tahap Pra-Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyiapkan SOP Penerapan Terapi Genggam Menggunakan Bola Karet2. Menyiapkan alat3. Melihat data atau status klien4. Melihat intervensi keperawatan yang telah diberikan oleh perawat5. Mengkaji kesiapan klien untuk melakukan Terapi Genggam Menggunakan Bola Karet6. Menyiapkan ruangan yang tenang dan nyaman7. Mencuci tangan <p>F. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri2. Menanyakan identitas pasien dan menyampaikan kontrak waktu3. Menjelaskan tujuan dan prosedur4. Menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien <p>G. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none">1. Posisikan anasisioposisisikan klien senyaman mungkin2. Letakkan bola karet diatas telapak tangan klien yang mengalami kelemahan3. Instruksikan klien untuk mengenggam atau mencengkeram bola karet4. Kemudian kendurkan genggamannya atau cengkraman tangan5. Instruksikan klien untuk mengulangi mengenggam atau mencengkram bola karet, lakukan secara berulang ulang selama durasi satu sampai dua menit.6. Setelah selesai instruksikan klien untuk melepaskan genggamannya atau cengkraman bola karet pada tangan <p>H. Tahap Terminasi</p>

-
1. Melakukan evaluasi tindakan
 2. Menganjurkan anak untuk melakukan kembali terapi menggenggam bola karet dan bisa dilakukan lima sampai tujuh kali
 3. Mengucapkan salam
 4. Mencuci tangan
 5. Mencatat dalam lembar catatan keperawatan
-

